

ANALISIS GAYA BELAJAR MURID KELAS IV DI SDN BETTE KABUPATEN BARRU

Sri Wahyuni¹, M. Basri², Muh. Nawir³

¹Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammdiyah Makassar

²⁻³ Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹swahyuni643@yahoo.com, ²basri.ppkhb@yahoo.com, ³muhammadnawir@unismuh.ac.id

Abstrack: This study aimed to describe the learning styles, supporting factors and inhibiting factors of the learning styles of fourth grade students at SDN Bette Barru Regency. The subjects of this study were grade IV students at SDN Bette, Barru Regency. This research was a descriptive study with a qualitative approach. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews, and document studies. The data analysis technique were collecting, reducing, displaying, and drawing conclusions as the stages. The results showed that the learning styles of class IV students varied as follows: visual learning styles, auditory learning styles and kinesthetic learning styles. This is proven based on the results of the analysis of student learning styles show that of the six students as the subjects of the study, two students have a tendency on auditory learning style, two students have a tendency on visual learning style, and two students have a kinesthetic learning style tendency. The supporting factors of this learning style are the availability of adequate facilities so that teachers can use various learning methods in the learning process, as well as the inhibiting factor in this study that the number of teachers are lack in maximizing the existing facilities at school.

Keywords: Analysis, Learning Style., Students

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gaya belajar, faktor pendukung dan menghambat faktor gaya belajar siswa kelas empat di SDN Bette Kabupaten Barru. Mata pelajaran studi ini adalah siswa kelas IV SDN Bette, Kabupaten Barru. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang mengumpulkan, mengurangi, menampilkan, dan menarik kesimpulan sebagai tahapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa kelas IV bervariasi sebagai berikut: gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis gaya belajar siswa menunjukkan bahwa dari enam siswa sebagai subjek studi, dua siswa memiliki kecenderungan gaya belajar auditori, dua siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual, dan dua siswa memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik. Faktor pendukung dari gaya belajar ini adalah tersedianya fasilitas yang memadai sehingga guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam proses pembelajaran, serta penghambat faktor dalam penelitian ini bahwa guru yang kurang dalam memaksimalkan Fasilitas yang ada di sekolah.

Kata kunci: Analisis, Gaya Belajar, Murid

PENDAHULUAN

Gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda (Ghufron dan Rini, 2014 : 39). Untuk mencapai tujuan pembelajaran murid dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah gaya belajar murid. (Nasution, dalam Ghufron dan Rini, 2014; 39) Gaya belajar murid bisa digolongkan dengan beberapa kategori yaitu sebagai berikut: 1) Murid belajar dengan caranya sendiri atau yang biasa disebut gaya belajar begitupun guru memiliki cara

mengajarnya sendiri, 2) Gaya belajar murid dapat ditemukan dengan menggunakan beberapa instrument, 3) Kesesuaian cara mengajar guru dan cara belajar murid dapat memberikan efektivitas belajar murid.

Setiap murid memiliki perbedaan dalam memahami pengetahuan yang diberikan dalam proses belajar yang biasa disebut gaya belajar murid. Fenomenal bahwa setiap murid memiliki gaya belajar yang tidak sama meskipun murid tersebut sekolah di sekolah yang sama, duduk di kelas yang sama, namun setiap murid memiliki kemampuan yang berbeda dalam menerima informasi pembelajaran yang diberikan oleh guru kelas, ada murid yang cepat dalam menerima informasi pembelajaran, ada yang sedang bahkan ada murid yang lambat dalam menerima informasi pembelajaran. Maka daripada itu, sebaiknya murid menerima pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang berbeda namun informasi pembelajaran yang sama.

Gaya belajar murid bervariasi namun, guru mengajar dengan metode yang dominan sama. Pada kenyataannya sebagian murid terkesan bosan dengan satu metode dengan beragamnya gaya belajar dalam satu kelas tersebut. Melihat kemajuan teknologi sekarang banyak sumber yang bisa dijadikan referensi untuk dijadikan panduan dalam menggunakan metode pembelajaran. Fenomenal memberikan informasi pembelajaran kepada murid dengan cara mengajar yang sama dengan cara belajar murid yang bervariasi menjadi kurang efektif bagi murid dalam menerima informasi pembelajaran.

Saat penulis melakukan observasi awal di SDN Bette, penulis melakukan pengamatan di SDN Bette dan kelas IV dan hasil pengamatan penulis yaitu keadaan lingkungan SDN Bette kondusif, sarana prasarana cukup memadai, jumlah murid sebanyak 16 orang namun saat proses pembelajaran penulis menemukan murid kelas IV kurang tertarik saat guru kelas memberikan pembelajaran, masih banyak murid kelas IV yang lambat menerima pelajaran, masih ada murid yang sibuk main sendiri dibelakang saat guru kelas memberikan pembelajaran, serta penulis juga menemukan bahwa cara mengajar guru kelas monoton dengan metode ceramah sehingga murid kurang memperhatikan guru saat mengajar dikarenakan murid memiliki gaya belajar yang berbeda.

Melihat keadaan itu maka, peneliti mengambil judul “ Analisis gaya belajar murid kelas IV di SDN Bette Kabupaten Barru”, untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Melalui penelitian ini peneliti mengharapkan guru bisa mengetahui gaya belajar setiap murid sehingga bisa menyesuaikan gaya belajar murid dengan model pembelajaran yang bervariasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana gaya belajar murid kelas IV, Faktor yang mendukung gaya belajar murid kelas IV, serta Faktor yang menghambat gaya belajar murid kelas IV di SDN Bette Kabupaten Barru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu menekankan masalah proses. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu studi kasus yang akan menemukan berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi teliti dan bukan pernyataan dalam frekuensi angka. Strategi dalam penelitian ini adalah study kasus (*case study*).

Menurut Crswell dalam Gunawan (2017: 114) menyatakan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, objek ini disebut dengan kasus yang akan dilakukan secara menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai sumber data. Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan berdasarkan

waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian yang belum jelas. Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar dan kecenderungan gaya belajar murid kelas IV yang berjumlah 16 orang tahun ajaran 2019/2020, namun dari hasil observasi peneliti mengambil enam orang untuk diwawancarai.

Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini akan diproses dengan dengan data kualitatif. Objek yang dimanfaatkan dalam penelitian ini, yaitu, enam murid dan wali kelas IV. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu: 1) Observasi dalam teknik observasi peneliti melakukan pengamatan langsung dalam kelas IV saat proses belajar mengajar berlangsung untuk memperoleh beberapa informasi, dalam observasi ini peneliti menggunakan instrumen yaitu lembar observasi, 2) Teknik wawancara merupakan teknik dimana peneliti dan informan bertatap muka langsung di dalam wawancara yang dilakukan. Peneliti memberikan pedoman wawancara dengan beberapa pertanyaan saat jam istirahat untuk mendapatkan informasi dan data yang di butuhkan peneliti. Teknik wawancara ini akan dilakukan pada semua yang menjadi subjek pada penelitian ini, 3) Teknik dokumen digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud yaitu RPP wali kelas IV, peneliti akan melihat kegiatan pembelajaran yang ada dalam RPP apakah sudah sesuai dengan yang diterapkan di dalam kelas atau belum serta apakah berpengaruh dengan gaya belajar murid kelas IV.

Pada data kualitatif dipaparkan apa adanya melalui tiga langkah, *“qualitative analysis techniques are carried out in three steps, there are: data condensation, data display, conclusion drawing and verification. Data condensation refers to selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming”* (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Teknik analisis data secara kualitatif dilakukan melalui tiga langkah, yaitu: kondensasi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan verifikasi data.

Petama, kondensasi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data yang terdapat pada *field notes* atau catatan lapangan hasil penelitian. Proses menyeleksi data dilakukan dengan cara menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting, bermakna, seluruh informasi tersebut dikumpulkan untuk memperkuat penelitian. Kedua, penyajian data yang dilakukan dengan bentuk uraian yaitu menyajikan informasi yang didapat dari subjek penelitian yang telah di reduksi, sertayang terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang mana penarikan kesimpulan disini peneliti mengambil kesimpulan setelah melakukan penyajian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari subjek penelitian.

Guna menjamin dan mengembangkan validasi data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ada empat macam Teknik triangulasi namun yang akan digunakan hanya triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan menggali data yang sama dengan metode yang berbeda, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Selain itu data akan disimpan jika sewaktu waktu dapat ditelusuri kembali bila dikehendaki adanya verifikasi.

HASIL

Murid dalam mencapai tujuan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk gaya belajar, faktor pendukung maupun faktor penghambat. Murid mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu cara belajar atau yang biasa disebut gaya belajar murid. Saat observasi terkait dengan gaya belajar murid guru E mengatakan bahwa:

“kemampuan seseorang untuk memahami materi pelajaran berbeda-beda tingkatannya, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada juga yang lambat. Karena setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Yang perlu diingat bahwa tidak ada gaya belajar yang paling baik dan yang paling buruk karena masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan”.

Hasil wawancara peneliti dengan 6 murid kelas IV yang menjadi subjek peneliti yaitu sebagai berikut:

Murid 1 “saya lebih suka belajar sendiri dari pada belajar kelompok karena saya lebih cepat mengerti apabila belajar dengan suasana tenang, saya bisa menghafal dengan berulang kali melihat bacaan”.

Murid 2 “ saya lebih suka belajar kelompok karena saya bisa bertanya sama teman kelompok yang sudah terlebih dahulu mengerti dengan pelajaran, saya lebih mengerti jika dijelaskan daripada melihat atau praktek langsung”.

Murid 3 “ saya senang belajar jika praktek langsung karena saya lebih bisa mengingat lama pelajaran jika mempraktekkan langsung. Saya suka belajar jika bergerak dari pada duduk tenang namun, ketika saya bosan mendengar guru menerangkan dengan metode ceramah maka saya sering mengayung-ayungkan kaki untuk menghilangkan rasa bosan ”.

Murid 4 “ kalau saya belajar sukanya jika ada gambar dan dijelaskan, saya suka menghafal dengan membaca keras serta mengulang-ulang bacaan karena saya bisa mengingat bacaan jika di ulang-ulangi.

Murid 5 “ saya senang belajar jika melihat gambar karena saya bisa langsung maju melihat dan membaca keterangan gambar secara berulang-ulang sehingga saya bisa mengingat pelajaran saat itu”.

Murid 6 “saya lebih suka jika belajar jika mendengarkan penjelasan guru daripada membaca materi karena saya lebih bisa memahami pelajaran jika dijelaskan.

Dari pemaparan 6 murid kelas IV yang menjadi subyek penelitian, bahwa gaya belajar murid saat belajar memiliki perpaduan antara gaya belajar visual, auditory dan kinestetik. Meskipun bervariasi masing-masing murid memiliki kecenderungan gaya belajar yaitu dua murid cenderung ke gaya belajar visual, dua murid cenderung ke gaya belajar audioteri serta dua orang cenderung ke gaya belajar kinestetik.

Faktor pendukung penelitian ini yaitu tersedianya fasilitas yang memadai sehingga guru bisa menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam proses pembelajaran, serta faktor penghambat dalam penelitian ini yaitu tidak maksimalnya guru dalam menggunakan fasilitas yang ada di sekolah.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian sebelumnya yang berjudul Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Melalui perhitungan angket diperoleh nilai 846 untuk gaya belajar visual, 321 untuk gaya belajar auditori, dan 766 untuk gaya belajar kinestetik, Penelitian lain yang dilakukan oleh Susanti yang berjudul Analisis Terhadap Gaya Belajar Siswa Berprestasi mata pelajaran IPA, tahun 2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kombinasi gaya belajar visual, audiotori, dan kinestetik,

namun subjek memiliki kecenderungan pada satu gaya belajar yaitu gaya belajar visual.

Selain kedua penelitian tersebut masih ada satu penelitian yang dilakukan oleh Aminatun yang berjudul Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik Kelas IV SD hasil penelitiannya yaitu Peserta didik berprestasi akademik menunjukkan gaya belajar Visual, Auditori, Kinestetik (VAK). Kecenderungan gaya belajar Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) antar peserta didik berprestasi akademik berbeda. Dua peserta didik berprestasi akademik cenderung menggunakan gaya belajar visual dengan porsi visual > kinestetik > auditori, sedangkan yang lain cenderung pada gaya belajar auditori dengan porsi auditori > kinestetik > visual serta kecenderungan karakteristik gaya belajar Visual, Auditori, Kinestetik (VAK).

Hasil ketiga penelitian tersebut menunjukkan berbagai hasil penelitian, sama dengan hasil penelitian pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa dari enam murid kelas IV yang menjadi subyek penelitian, gaya belajar murid saat belajar memiliki perpaduan antara gaya belajar visual, auditory dan kinestetik. Meskipun bervariasi masing-masing murid memiliki kecenderungan gaya belajar yaitu dua murid cenderung ke gaya belajar visual, dua murid cenderung ke gaya belajar auditori serta dua orang cenderung ke gaya belajar kinestetik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar murid kelas IV bervariasi, faktor yang mendukung penelitian ini adalah tersedianya sarana prasarana yang memadai disekolah untuk digunakan dalam penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum menggunakan sarana prasarana yang ada disekolah secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Saran peneliti yaitu untuk meningkatkan pengetahuan murid saat proses pembelajaran sebaiknya murid mengetahui gaya belajarnya masing-masing serta guru diharapkan lebih memperhatikan dan memahami gaya belajar murid, serta menggunakan fasilitas sekolah yang ada dengan memberikan metode belajar yang variatif sehingga murid tidak bosan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, M. N., Risnawita, R. (2014). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Gunawan, A. W. (2007). *Born to Be Genius*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiana. (2019). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bette, Barru.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar Mengajar*,
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.